

**PERANAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PKBM
DI KELURAHAN PATANGPULUHAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

Henri Wahana Surandi

NPM. 11144300055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PERANAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PKBM
DI KELURAHAN PATANGPULUHAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Henri Wahana Surandi

NPM. 11144300055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Henri Wahana Surandi. Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Membentuk Karakter Siswa PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta. 23 Februari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi peranan PKBM dalam membentuk karakter siswa PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta, 2) untuk mengetahui karakter yang terbentuk di dalam diri siswa PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di PKBM Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitiannya adalah Ketua PKBM, 2 Tutor PKBM, dan 5 siswa PKBM. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang dideskripsikan kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Peranan PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta dalam membentuk karakter siswa adalah melalui peran guru sebagai fasilitator, motivator, teladan, pendidik, dan strategi guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih bersemangat. 2) Karakter yang terbentuk dalam diri siswa PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta antara lain adalah religius, jujur, mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Peranan PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta dalam membentuk karakter siswa melalui sistem pembelajaran yang dilakukan disore hari. Latar belakang siswa yang beranekaram membuat guru harus memiliki strategi yang efektif agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dan dapat membentuk karakter siswa PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta. Lulusan PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta diharapkan dapat memiliki nilai yang baik, memiliki karakter yang dapat diterapkan di kehidupannya sehari-hari, dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Kata kunci : Peranan PKBM dalam Membentuk Karakter Siswa

ABSTRACT

Henri Wahana Surandi. The Role of Society's Learning Center Activity (PKBM) in Developing the Character of PKBM Students in Patangpuluhan Village Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education, PGRI University Yogyakarta. 23 February 2016.

This research aims to: 1) identify the role of PKMB in shaping students' character in Patangpuluhan Village Yogyakarta, 2) to discover the character already shaped among students in Patangpuluhan Village Yogyakarta.

The research took place in Patangpuluhan Village Yogyakarta. The research is a qualitative study. The subjects of the research are the head of PKBM, 2 tutors of PKBM, and 5 students of PKBM. Data collection of the research is based on observation, interview and documentation. Data analysis technique is based on textual wording, which is described before applying data reduction and data presentation, so that conclusion and verification can be drawn.

The result of the research reveals that: 1) the role of PKBM in Patangpuluhan village Yogyakarta in shaping students' character is achieved through the functions of teachers as facilitators, motivators, example, educators and through teachers' strategy in creating learning method, which can cause the students to be more motivated. 2) character already present among students of PKBM in Patangpuluhan Village Yogyakarta are for instance religious, honest, independent, discipline, and responsible. The role of PKBM in Patangpuluhan Village Yogyakarta in shaping the students' character is done through learning activity during afternoon session. Since the students have many different backgrounds the teachers are expected to have effective strategy in order that teaching material can be well accepted by the students and shape their character further. Alumnae of PKBM are expected to have good values, applicable character for daily life and can get better jobs.

Keywords: The role of PKBM in developing Students' character

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERANAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PKBM
DI KELURAHAN PATANGPULUHAN
YOGYAKARTA**



Yogyakarta, 23 Februari 2016

Pembimbing



Sigit Handoko, S.H., M.H.

NIS. 19651110 199202 1001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI



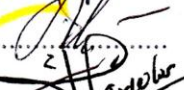
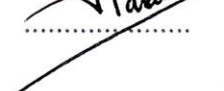
PERANAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PKBM
DI KELURAHAN PATANGPULUHAN
YOGYAKARTA

Oleh :

Henri Wahana Surandi
NPM.1114430055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 23 Februari 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.		3 Maret 2016
Sekretaris	: Supri Hartanto, M.Pd.		3 Maret 2016
Penguji I	: Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H.		3 Maret 2016
Penguji II	: Sigit Handoko, SH., M.H.		3 Maret 2016

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,


Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.
NPM.195708101985032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Henri Wahana Surandi
NPM : 11144300055
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : PERANAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
PKBM DI KELURAHAN PATANGPULUHAN YOGYAKARTA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Yang membuat pernyataan



Henri Wahana Surandi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu (Q.s. AL-Baqarah: 45)

Impian bukan menjadi salah satu panutan hidup, usaha, semangat, dan doa adalah tuntunan hidup sebenarnya. Berusahalah walaupun banyak cacian dan halangan yang menghadang dalam kehidupan (penulis)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku (Hariyadi Isnawan dan Siti Kunariati).
2. Tanteuku (Hariyani, S.Pd).
3. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan untuk menempuh studi di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan FKIP yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi.
4. Bapak Sigit Handoko, S.H., M.H, Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Drs. Supatmo Priyo Ketua PKBM dan semua Tutor PKBM Rangsang Imo Joyo yang telah banyak memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.

7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2011 yang telah mengukir banyak kenangan dalam perjalanan menuju terciptanya gelar sarjana bagi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Harapan dari penulis agar kiranyas kripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan andil guna pengembangan lebih lanjut serta semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan dikemudian hari. Amin.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Paradigma.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Peran PKBM Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal	9
B. Konsep Pendidikan Karakter.....	17

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Latar Penelitian	22
B. Cara Penelitian	22
C. Data dan Sumber Data.....	23
D. Prosedur Pengumpulan Data	24
E. Analisis Data	26
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	29
A. Paparan Data	29
B. Temuan Hasil Penelitian	36
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	74
A. Peran Guru PKBM dalam Membentuk Karakter Siswa PKBM di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta.....	74
B. Karakter yang Terbentuk di PKBM Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta	76
C. Faktor yang Menghambat dan Mendukung Pembentukan Karakter Siswa di PKBM Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta.....	78
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	82
A. Simpulan.....	82
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa PKBM Patangpuluhan Yogyakarta	34
Tabel 2. Jumlah Peserta Didik PKBM dalam kurun Waktu 4 Tahun	34
Tabel 3. Guru PKBM Patangpuluhan Yogyakarta	35
Tabel 4. Pengurus PKBM Patangpuluhan Yogyakarta	35
Tabel 5. Petugas Piket PKBM Patangpuluhan Yogyakarta	35
Tabel 6. Sarana dan Prasarana PKBM Patangpuluhan Yogyakarta	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 2. Daftar Informan	89
Lampiran 3. Jejak Rekaman Penelitian	90
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	92
Lampiran 5. Foto-foto	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan suatu perubahan yang baik dalam perubahan perilaku, ilmu pengetahuan, teknologi, atau bentuk pengalaman, yang dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa ada tiga substansi atau jalur pendidikan yang ada yaitu: Pendidikan Formal, Pendidikan Informal, dan Pendidikan Nonformal. Memajukan pendidikan berarti memajukan martabat bangsa agar negara dapat sejajar dengan negara-negara lainnya. Bangsa yang sadar pendidikan adalah bangsa yang menunjukkan bahwa pendidikan itu lebih penting dan hidupnya tertuju pada dunia pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah hak dasar yang harus dipenuhi oleh negara kepada masyarakatnya tanpa kecuali, negara berkewajiban memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang bisa dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 disebutkan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah,

dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis.

Satuan yang merespon pendidikan nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang menyelenggarakan program pendidikan mulai dari pendidikan dasar PAUD dan Kesetaraan paket A, B, dan C. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) hadir di Indonesia di tengah-tengah kondisi krisis sosial ekonomi nasional.

Fakta menunjukkan bahwa pendidikan formal dan sistem persekolahan ternyata tidak cukup untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, tingginya tingkat buta aksara bagi orang dewasa, tingginya tingkat pengangguran, tingginya tingkat kemiskinan dan sebagainya. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan sangat menitik beratkan pada pendidikan formal dan sistem persekolahan. Perhatian pada pendidikan nonformal masih sangat terbatas. Hal ini dapat dilihat dari alokasi anggaran dan fasilitas maupun berbagai sumber daya lainnya yang jauh lebih besar dicurahkan bagi pendidikan formal sedangkan pendidikan nonformal sering tidak diperhatikan oleh pemerintah. Pendidikan nonformal telah dikenal

dalam peradaban manusia jauh sebelum adanya pendidikan formal dan sistem persekolahan.

Pembinaan pendidikan nasional selama ini masih didominasi oleh pendidikan formal. Untuk menggerakkan masyarakat agar terwujud Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan berbagai kebijakan dan program untuk mengidentifikasi dan memotivasi agar masyarakat dengan kesadarannya sendiri membentuk dan mengelola berbagai kegiatan pembelajaran bagi masyarakat sesuai kebutuhan dan potensi masing-masing. Gagasan ini mendapatkan sambutan cukup baik oleh masyarakat sehingga mulai dikukuhkan keberadaan berbagai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Sebagai contoh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Joyo yang berada di Jalan Bugisan 436 Kelurahan Patangpuluhan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta.

Sebagai satuan pendidikan nonformal Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Joyo berdiri pada tahun 2006, dengan melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, dengan mengacu pada visi misi, serta tujuan dari pendidikan nonformal diantaranya: melayani, mengembangkan, dan mengkoordinasi bentuk layanan masyarakat di bidang pendidikan. PKBM Rangsang Imo Joyo dalam melayani masyarakat di bidang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan mulai dari pendidikan dasar PAUD, Kesetaraan paket A, B, dan C. Pusat Kegiatan Belajar

Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Juyo dalam pelaksanaannya tidak lepas dari nilai-nilai karakter yang harus di masukkan dalam setiap kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan terutama pada siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Peran pemerintah dalam membangun karakter bangsa sangat penting. Khususnya melalui penciptaan undang-undang dan peraturan yang menjamin kokoh dan tegaknya karakter bangsa. Pemerintah melalui pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa, karena peserta didik berusaha untuk dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan supaya bisa hidup di masyarakat. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat cinta tanah air dan patriotisme. Namun ternyata dalam pelaksanaannya pendidikan nonformal belum mampu melaksanakannya dengan baik. Diperlukan terobosan dalam dunia pendidikan nonformal, supaya setiap lembaga pendidikan mampu berperan dalam pembangunan karakter bangsa.

Pembangunan karakter bangsa dihadapkan pada berbagai masalah yang sangat kompleks. Perkembangan masyarakat yang dinamis sebagai akibat dari globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi, merupakan masalah tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Globalisasi mempengaruhi nilai-nilai solidaritas sosial seperti sikap individualistik, materialistik, hedonistik yang seperti virus akan berimplikasi terhadap tatanan budaya masyarakat Indonesia sebagai warisan budaya bangsa seperti memudarnya rasa kebersamaan, gotong-royong, melemahnya toleransi umat beragama, menipisnya solidaritas

terhadap sesama, dan itu semua pada akhirnya akan berdampak pada berkurangnya rasa nasionalisme sebagai warga negara Indonesia.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai satuan pendidikan nonformal mempunyai peran penting dalam membentuk karakter peserta didiknya. Karakter merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Karakter menunjukkan nilai-nilai yang harus selalu menjiwai seluruh kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Untuk membangun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang baik maka harus juga dibentuk dan diperkuat terus dengan karakter. Tanpa memiliki karakter, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) akan sulit bertahan dan berkembang dengan baik dalam mencapai tujuan-tujuannya (Kemendikbud, 2012).

Fungsi pendidikan nasional hakikatnya adalah mempersiapkan kaum muda selaku pihak yang terdidik agar memiliki kemampuan berkembang dan terbentuknya watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Buchory (2012 : 145) mengungkapkan dengan pendidikan nasional, semua anak bangsa harus dapat berkembang kemampuan dan karakter atau jati diri serta peradaban bangsanya yang bermartabat.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam membentuk karakter siswa di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Joyo yang berada di Jalan

Bugisan 436 Kelurahan Patangpuluhan, Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sebuah program dari pemerintah yang dilaksanakan dan dibentuk oleh masyarakat untuk menyelenggarakan program pendidikan mulai dari pendidikan dasar PAUD dan Kesetaraan paket A, B, dan C. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah satuan pendidikan nonformal yang dapat memberikan pendidikan untuk membentuk karakter siswa atau peserta didik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Joyo dalam membentuk karakter siswa (PKBM) di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta ?
2. Karakter apa saja yang terbentuk di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Joyo Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Joyo Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta dalam membentuk karakter siswa.
2. Untuk mengetahui karakter yang terbentuk di dalam diri siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rangsang Imo Joyo Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta.

E. Paradigma

Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yaitu peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam membentuk karakter siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dengan berbagai faktor yang dapat membentuk karakter siswa tersebut. Paradigma dalam penelitian ini adalah *naturalistic paradigm* atau paradigma alamiah. Paradigma alamiah bersumber pada pandangan *fenomenologis*. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada pada kondisi tertentu. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia (Lexy J.Moleong, 2006:17). Peneliti berusaha memahami tentang peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta dalam membentuk karakter siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberi sumbangan yang berharga pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di dunia pendidikan berkaitan dengan objek penelitian yaitu peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PKBM dan Tutor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan PKBM dan tutor untuk membentuk karakter siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang tinggi dan komitmen untuk dapat membiasakan nilai-nilai karakter yang diberikan melalui kegiatan pembelajaran di PKBM dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk mengembangkan kemampuan berfikir serta mengetahui lebih dalam tentang peranan PKBM dalam membentuk karakter siswa.